

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu teknik berpikir dan bertindak yang terorganisir, digunakan untuk melakukan penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian biasanya digunakan sebagai pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan yang jelas.<sup>1</sup> Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang menggunakan catatan lapangan, wawancara, dan observasi langsung sebagai sumber datanya. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu teknik yang mengkaji dan menginterpretasikan teks dari temuan-temuan wawancara untuk memahami suatu fenomena.<sup>2</sup> Metode ini cocok digunakan dalam penelitian, karena akan menghasilkan data deskriptif seperti cerita, narasi, penyampaian informan baik lisan maupun tulisan mengenai perilaku yang dapat diamati. Secara keseluruhan penelitian ini mengarah pada latar belakang individu setiap informan.

Mengenai analisis penelitiannya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis ini memungkinkan peneliti untuk berkonsentrasi pada isu-isu yang relevan selama penelitian berlangsung. Karena pada saat itu, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi agar sesuai dengan hasil pengamatan saat melakukan penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

<sup>3</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010),

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya suatu kegiatan penelitian.<sup>4</sup> Dengan ini, peneliti akan melakukan kegiatan penelitian di Alzena Skincare Demak. Penulis memilih klinik tersebut karena lokasinya strategis, berada di tengah-tengah kota serta banyak sekali masyarakat yang menjadi konsumen disana.

## C. Subjek Penelitian

Suatu penelitian tentunya membutuhkan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah beberapa orang yang akan dijadikan sumber dalam mengumpulkan data. Yang menjadi subjek penelitian ini yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan berlangsungnya kegiatan jual beli dan penggunaan produk di klinik Alzena skincare. Namun disini peneliti akan memfokuskan pada konsumen Alzena skincare Demak. Disini peneliti mengambil sepuluh informan untuk observasi dan memilih lima informan tetap untuk wawancara. Pemilihan informan tersebut berdasarkan latar belakang beragama Islam, pendidikan, usia, dan kesediaannya untuk melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini setelah melakukan observasi secara langsung, peneliti akan melakukan kegiatan wawancara. Saat peneliti melakukan observasi dengan informan, setelah dilihat dan diamati dari segi latar belakang usia, pendidikan dan pengalamannya hanya 5 konsumen yang masuk dalam kategori. Peneliti mengkategorikan informan yang memiliki usia 19 sampai 30 tahun, pendidikan terakhirnya minimal SMA serta memiliki pekerjaan yang bermacam-macam. Sebab perempuan yang berstatus ibu rumah tangga tentunya memiliki lingkungan yang berbeda dengan mereka yang bekerja, dan mereka yang usianya masih muda jelas memiliki pengalaman dan wawasan yang lebih luas. Penentuan kategori tersebut

---

<sup>4</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 128.

bertujuan agar peneliti lebih mudah dalam memperoleh informasi dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>5</sup>

**Tabel 3.1 Nama, Usia dan Status Pekerjaan Lima Informan Konsumen Alzena Skincare**

No	Nama	Usia	Status Pekerjaan
1	S. F	21 tahun	Ibu Rumah Tangga
2	N. U	29 tahun	Pegawai Alzena Skincare Dempet
3	W. S	26 tahun	Pegawai Alzena Skincare Demak
4	S.D. W	19 tahun	Pekerja Pabrik
5	C.A. S	21 tahun	Mahasiswa

**D. Sumber Data Penelitian**

Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan, maka penelitian ini mengambil beberapa sumber data, diantaranya:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi klinik untuk mendapatkan data dengan problematika yang peneliti angkat. Adapun subyek data yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah konsumen Alzena Skincare Demak.

---

<sup>5</sup>Pengisian data konsumen Alzena Skincare melalui Google Form, <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdCgvtsnr2kiGU9k7ZS6tfeOhqEtcFGRpErEvzxTSnSH91k3w/viewform>, pada 11 Januari 2023.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sedangkan sumber data sekunder untuk penelitian ini meliputi bahan tertulis yang berkaitan dengan subjek penelitian seperti buku, jurnal, artikel, Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, Tafsir Ibnu Katsir dan lainnya. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, supaya memperoleh hasil yang lebih akurat dan terpercaya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif dalam menemukan informasi dan data yang faktual, akurat, dan terperinci pada konteks interaksi dan aktivitas sosial.<sup>6</sup> Saat melakukan observasi, kita dapat menggabungkan dua hal yaitu informasi (bagaimana terjadinya suatu fenomena) dan konteks (situasi yang berkaitan dengan lingkungan). Dengan demikian, untuk mengetahui keadaan sekitar objek penelitian, kita dapat mengumpulkan data dengan cara observasi di lingkungan masyarakat kota Demak khususnya konsumen Alzena Skincare.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal atau tatap muka yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang akurat. Dengan cara ini, peneliti menyediakan serangkaian pertanyaan terkait penelitian

---

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 59.

dan kegiatan wawancara.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada informan yaitu kepada konsumen Alzena Skincare Demak.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya peneliti menggabungkan wawancara dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang lebih luas atau lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Oleh karena itu, peneliti dituntut bagaimana membuat responden lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan informasi pengetahuan dan pengalamannya terutama yang berkaitan dengan informasi sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data tambahan dalam pengumpulan data observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah sumber data yang menyajikan informasi mengenai proses penelitian dalam bentuk dokumen, film, gambar, dan karya monumental. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data.<sup>8</sup> Di sini peneliti melampirkan dokumen berupa foto atau gambar tentang tema penelitian yaitu Tafsir Kecantikan di Tengah Masyarakat Kota Demak (Studi Living Qur'an Pada Konsumen Alzena Skincare).

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dengan menguji keabsahan data, diharapkan dapat memperoleh keyakinan dan kebenaran atas hasil penelitian. Menguji keabsahan data berarti setiap keadaan harus

---

<sup>7</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 106.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

dibuktikan kebenarannya.<sup>9</sup> Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menguji keabsahan data:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti akan menjalin hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan lebih cermat, sehingga keabsahan datanya tidak dapat diragukan lagi. Kegigihan pengamatan dimaksudkan untuk memungkinkan peneliti memeriksa ulang apakah datanya valid atau belum. Ketekunan pengamatan sangat diperlukan, karena semakin teliti seorang peneliti mengamati, semakin valid datanya.<sup>10</sup>

#### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan cara lain yang digunakan untuk memeriksa dan membandingkan data. Ada berbagai jenis triangulasi, yang menjadi teknik pemeriksaan data. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, metode, dan waktu.

##### a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mempertimbangkan derajat keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Untuk mengetahui tafsir kecantikan di tengah masyarakat kota Demak maka dapat diperoleh informasi melalui konsumen Alzena Skincare Demak.

---

<sup>9</sup> J. Moleong. Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) 320.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 370.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti mendapatkan data dari sumber yang sama tetapi menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data.<sup>11</sup>

c. Triangulasi Waktu

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi selama periode waktu yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian atau data yang sebenarnya.

1) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

2) Member Check

Peneliti mengkaji data yang diperoleh dari sumber data untuk memastikan bahwa data tersebut diyakini kebenarannya. Peneliti dapat melakukan ini setiap hari saat berinteraksi dengan narasumber untuk meninjau data. Meninjau data sangat penting dilakukan, dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan peneliti dan mempertahankan sikap terbuka (jujur).

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 372–74.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengatur urutan data, memilih data, mengelompokkan data, mencari dan menemukan apa yang penting, apa yang perlu dipelajari, dan lainnya. Sehingga kita dapat berkonsentrasi pada apa yang dikatakan oleh informan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu.<sup>12</sup> Menurut Miles dan Huberman, ada beberapa cara untuk menganalisis data kualitatif, yaitu:<sup>13</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah cara meringkas data penting dan mengelompokkannya secara selektif sehingga tidak bercampur.<sup>14</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang diperlukan berupa data tertulis yang berasal dari data primer dan data sekunder, hasil wawancara, hasil observasi, dan sebagainya. Data tersebut berkaitan dengan Tafsir Kecantikan di Tengah Masyarakat Kota Demak (Studi Living Qur'an pada Konsumen Alzena Skincare).

### 2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikannya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.<sup>15</sup> Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang digunakan peneliti mempermudah dalam membuat deskripsi singkat, bagan,

---

<sup>12</sup> J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 248.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 134.

<sup>14</sup> Afifudin Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 157.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 134.



dan hubungan antar kategori. Sehingga dapat diklasifikasikan berdasarkan data yang diperoleh serta dilakukan secara komprehensif, efektif, dan efisien.

Penyajian data disini berbentuk uraian tentang pemahaman konsumen Alzena skincare mengenai pemaknaan kecantikan di tengah masyarakat yang dikaitkan dengan penafsiran ayat kecantikan di dalam al-Qur'an. Bertujuan untuk mempermudah dalam memperoleh kesimpulan. Sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah dan setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian.

### 3. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Kesimpulan disini dapat berupa kesimpulan awal atau akhir.<sup>16</sup> Validasi data disajikan dalam bentuk penjelasan berupa penjelasan teoritis dan logis berdasarkan fakta, serta data yang diperoleh di bidang Tafsir Kecantikan di Tengah Masyarakat Kota Demak (Studi Living Quran pada Konsumen Alzena Skincare).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik analisis fenomenologis untuk memberikan gambaran proses pemahaman konsumen Alzena skincare tentang pemaknaan kecantikan di kalangan masyarakat Kota Demak. Dan hasil dari pemahaman ini terkait dengan ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan keindahan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan teori fakta lapangan. Setelah dilakukan analisis, dapat ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.